

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan kemampuan siswa dalam operasi hitung perkalian menggunakan pendekatan keterampilan proses yang telah dilaksanakan di SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, maka dapat diambil kesimpulan berikut ini:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang mengacu kepada KTSP disertai dengan penggunaan media pembelajaran, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes evaluasi di akhir setiap siklus. Perencanaan pembelajaran yang disusun menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam setiap siklus mengalami peningkatan, siklus I sebesar 88%, pada siklus II terdapat 96% dan siklus III 100% yang sudah memenuhi kriteria tercantum dalam lembar penilaian RPP. Dengan menggunakan sistematika yang tepat dalam perencanaan pembelajaran (RPP) menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi hitung perkalian. Pada langkah-langkah pembelajaran dibuat dengan mengacu terhadap langkah-langkah pendekatan keterampilan proses seperti pada kegiatan pendahuluan mengulas langsung pengalaman yang pernah dialami siswa ataupun guru dan mengarahkan perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan, menunjukkan gambar atau benda lain yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan, kemudian pada kegiatan inti yaitu menerapkan prinsip-prinsip atau keterampilan dari pendekatan keterampilan proses itu sendiri seperti prinsip/keterampilan menghitung, menafsirkan, menerapkan dan mengkomunikasikan. Pada

akhir pembelajaran, siswa menyimpulkan pembelajaran dan mengerjakan tes.

2. Penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa dalam menemukan konsep serta peran aktif siswa dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya persentase keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa dalam setiap siklus, pada siklus I sebesar 70% kegiatan guru dan 87,5% kegiatan siswa yang sudah terlaksana, kemudian siklus II sebesar 80% kegiatan guru dan 93,75% kegiatan siswa, selanjutnya pada siklus III aspek kegiatan guru dan siswa yang sudah terlaksana adalah 100%. Siswa terlihat lebih aktif pada setiap siklus dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan keterampilan proses karena terlibat langsung dalam kegiatan menghitung, menafsirkan soal, menerapkan konsep perkalian dalam jual beli serta mengkomunikasikan jawabannya. Selain itu peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran tidak lepas dari peran guru. Karena guru lah yang menciptakan serta mengendalikan proses pembelajaran.
3. Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan operasi hitung perkalian setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses. Pada siklus I skor rata-rata siswa mencapai 70,78, pada siklus II dengan skor rata-rata 80,08 dan pada siklus III menjadi 93,12. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses keterampilan siswa dalam menghitung penjumlahan berulang dan perkalian, menafsirkan soal menjadi bentuk penjumlahan berulang dan perkalian, menerapkan konsep perkalian dalam praktek jual beli dan mengkomunikasikan jawaban yang diperolehnya juga meningkat. Hal ini terjadi karena dalam keterampilan proses siswa dibimbing untuk menemukan sendiri konsep perkalian merupakan penjumlahan berulang dengan menggunakan keterampilan dasar yang dimiliki siswa seperti

keterampilan menghitung, menafsirkan, menerapkan dan mengkomunikasikan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan pada perencanaan, penerapan dan peningkatan hasil kemampuan siswa pada PTK ini, maka penggunaan pendekatan keterampilan proses sekurang-kurangnya telah meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang semakin baik. Selain itu, siswa semakin memahami mengenai perkalian karena mereka menemukan sendiri konsep perkalian yang merupakan penjumlahan berulang.

Oleh karena itu, agar proses pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses dapat berjalan dengan baik, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang berdasarkan atas hasil temuan-temuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses ini bisa dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang bisa dipahami siswa untuk bisa memahami dan menerapkan konsep matematika karena dengan pendekatan keterampilan proses siswa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran dan lebih nyata dalam konsep perkalian yang dikaitkan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari seperti ketika melakukan jual beli.

2. Bagi Guru

Dalam menerapkan pendekatan keterampilan proses harus memperhatikan hal berikut:

- a) Melihat pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses yang menekankan pada kegiatan siswa yang menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari dan juga siswa terlibat langsung dengan objek nyata sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan operasi

hitung perkalian, maka pendekatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran matematika.

- b) Kegiatan pembelajaran bisa diambil dari kegiatan sehari-hari yang dekat dengan kehidupan siswa. Hal tersebut memudahkan siswa mengembangkan pemahamannya dan menerapkan konsep perkalian pada kehidupan sehari-hari.
- c) Pendekatan keterampilan proses menekankan siswa menemukan sendiri konsep sehingga seringkali membutuhkan waktu yang relatif lebih lama karena siswa harus dibimbing perlahan-lahan untuk melakukan proses menghitung, menafsirkan, menerapkan dan juga mengkomunikasikan jawaban yang diperolehnya dan dalam menerapkannya harus pada jumlah siswa dalam kelas yang relatif kecil, karena setiap siswa memerlukan perhatian dari guru.

3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan keleluasan bagi guru dalam mengekspresikan kemampuannya dalam mengajar. Khususnya kepala sekolah harus begitu banyak memotivasi para guru honorer yang pada kenyataannya faktor kesejahteraan guru merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan motivasi guru dalam melakukan pembelajaran yang baik didalam kelas.

4. Bagi Sekolah

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pengembangan kurikulum sehingga pendekatan ini dapat digunakan dalam pembelajaran, baik pembelajaran matematika maupun pembelajaran lainnya.

5. Bagi Peneliti

Memberikan masukan yang positif terhadap kegiatan pembelajaran dan sebagai bekal yang kelak akan dihadapi oleh peneliti untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa pada pelajaran matematika mengenai operasi hitung perkalian.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian dengan pendekatan keterampilan proses ini dilaksanakan untuk lebih memperdalam langkah-langkah pembelajarannya dan lebih memperhatikan dalam pengelolaan kelas serta penggunaan media yang lebih variatif.
- b) Pendekatan keterampilan proses dapat digunakan dalam penelitian lainnya yang berbeda untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan subjek yang lebih luas dan jenjang yang berbeda pula.